ABSTRAK

ANALISIS NIAT DAN PERILAKU ORANG TUA DALAM PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DI KABUPATEN JOMBANG DENGAN PENDEKATAN *INTEGRATED BEHAVIORAL MODEL*

Angka kesakitan dan kematian pada bayi dan balita yang tinggi salah satunya disebabkan karena penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Tercatat 2 – 3 juta angka kematian bayi disebabkan oleh PD3I. Hal ini disebabkan belum tercapainya target Imunisasi Dasar Lengkap dan UCI desa. Niat dan perilaku orang tua sangat menentukan terhadap diberikan atau tidaknya imunisasi dasar lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku orang tua dalam pemberian imunisasi dasar di kabupaten Jombang menggunakan *Theory Integrated Behavioral Model*.

Metode penelitian ini menggunakan disain kasus kontrol (*case control*), jumlah sampel 66 orang tua terdiri dari 33 orang tua sebagai kasus dan 33 orang tua sebagai kontrol. Subyek penelitian diambil dengan teknik *multistage sampling*. Variabel independen pertama, yaitu *experiential attitude, instrumental attitude, injunctive norm, descriptive norm, perceived control, self-effikasi*. Variabel independen kedua yaitu *intention, knowledge dan skill* dan *habit*. Variabel dependen pertama adalah *niat* dan variabel dependen kedua adalah perilaku orang tua dalam pemberian imunisasi dasar.

Hasil penelitian menunjukkan niat orang tua dalam pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh efikasi diri (p=0,034; Exp(B)=5,853) dan perilaku orang tua dipengaruhi oleh niat (0,007;Exp (B)=0,098) dan kebiasaan (p=0,003 ; Exp(B)=5,852). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa niat orang tua memberikan imunisasi dasar dipengaruhi oleh efikasi diri, sedangkan perilaku orang tua memberikan imunisasi dasar dipengaruhi oleh niat dan kebiasaan. Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan faktor penentu niat dan perilaku pemberian imunisasi dasar dalam menyusun program peningkatan cakupan imunisasi. Dinas Kesehatan kabupaten Jombang perlu mengupayakan peningkatan kapasitas petugas imunisasi melalui pembuatan SOP pemberian imunisasi dasar disamping perlunya upaya peningkatan pengetahuan masyarakat melalui media komunikasi informasi dan edukasi tentang pentingnya imunisasi dasar dan bahaya penyakit PD3I yang dapat terjadi akibat tidak diberikannya imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Kata kunci : niat dan perilaku, imunisasi dasar, vaksinasi